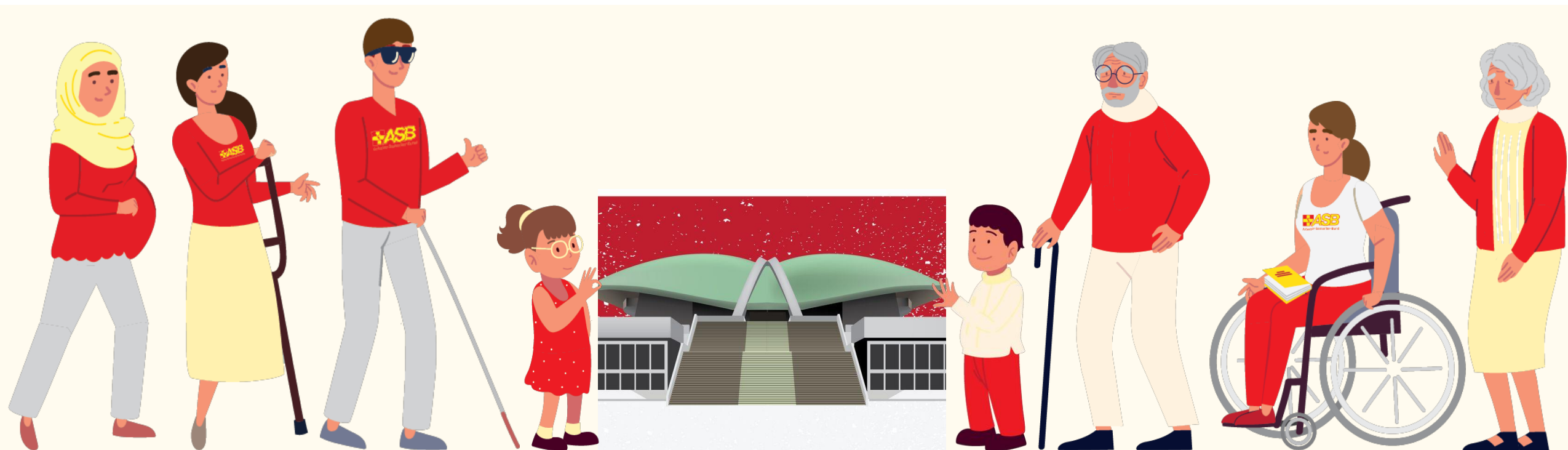


INKLUSI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA

#Semua Terlibat Semua Selamat



Bahasan

- ❑ Praktik Inklusi dalam Penanggulangan Bencana
- ❑ Inklusi dan Kebijakan PRB di Indonesia



Dasar Pemikiran



Pertanyaan Kunci Inklusi

1

Apakah setiap orang mendapatkan akses informasi komunikasi Risiko Bencana yang inklusif?

2

Apakah tersedia media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) yang inklusif (aksesibel dan mudah dipraktikan dalam upaya penyelamatan)?

3

Apakah tersedia mekanisme umpan balik dan pelaporan kesejangan informasi dan layanan publik yang inklusif?

4

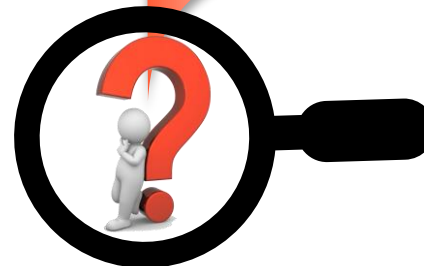
Apakah semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Tangguh?

5

Apakah setiap orang mendapat akses untuk terlibat dalam penanggulangan bencana yang inklusif?

6

Apakah setiap orang mendapatkan akses dan terhubung dalam layanan skema perlindungan sosial (sesuai kebutuhan)?



Praktik Inklusi dalam Penanggulangan Bencana



TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



**LEAVE
NO ONE
BEHIND**

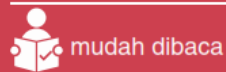
Praktik Inklusi dalam Penanggulangan Bencana



Bagaimana
Menerapkan
Mandat Inklusi
dalam
Penyelenggaraan
Penanggulangan
Bencana

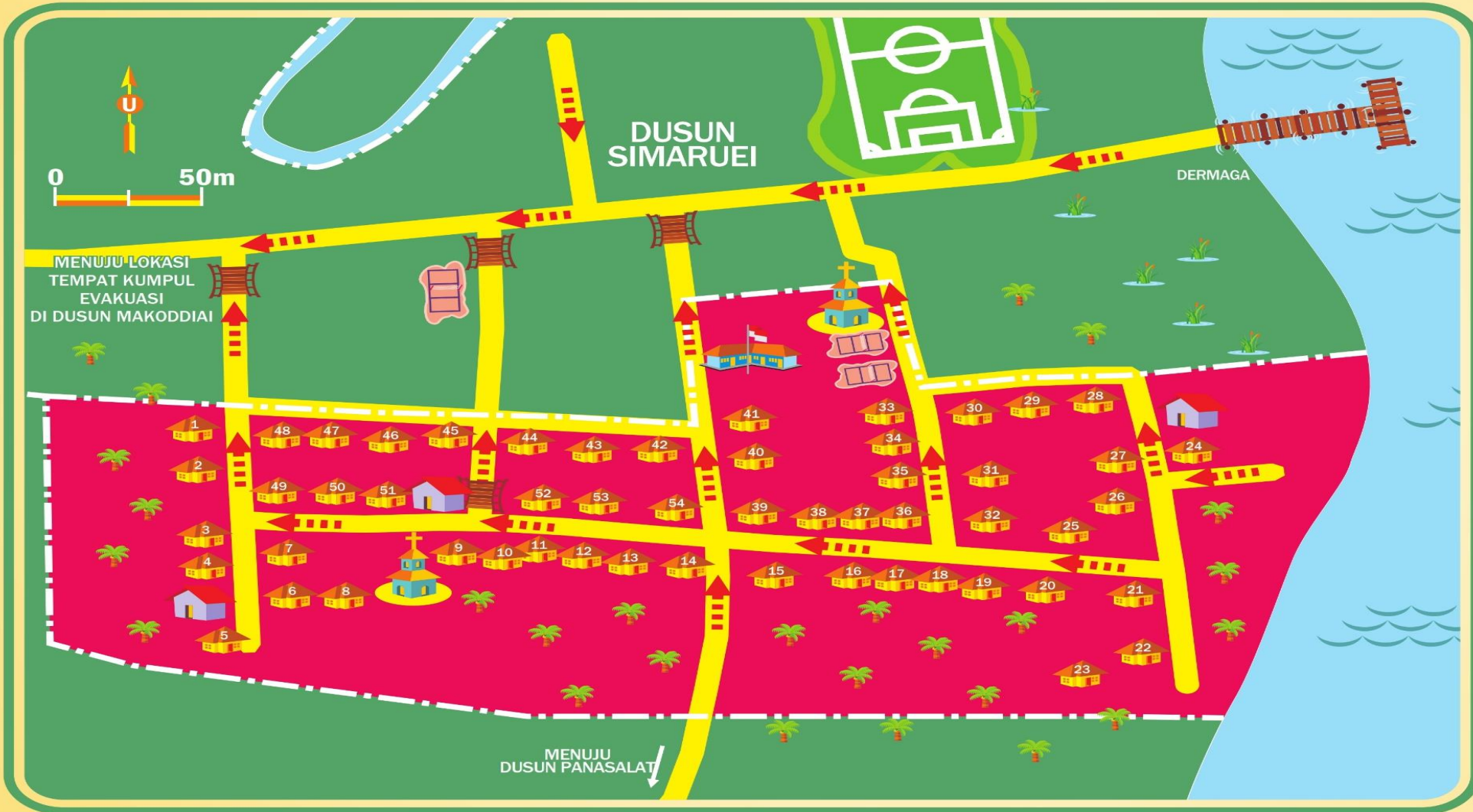


Panduan Praktis Identifikasi dan Penggunaan
Data Penyandang Disabilitas Berdasarkan
Pertanyaan Singkat Kelompok Washington
(Washington Group Short Set of Disability Questions)



Pendataan dan Pemetaan Terpilah

PETA JALUR EVAKUASI GEMPABUMI DAN TSUNAMI DUSUN PEI-PEI - DESA PASAKIAT TAILELEU
KECAMATAN SIBERUT BARAT DAYA - KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI



KETERANGAN

-----	Batas Desa	🏡	Kebun cengkoh	🏫	Sekolah
🏠	Bukit	🌳	Kebun Kelapa	🌊	Sungai
🚶	Demiragi	🏘	Kuburan	🏠	Tempat Kumpul Evakuasi
🏛	Gereja	🚶	Lapangan Volty	🗼	Tower
🛤	Jalan	🌊	Laut	👤	Terdapat Anggota Keluarga yang memerlukan Dampingan Penyelamatan dan Evakuasi
👣	Jalan Setapak	🕌	Masjid	🏠	MCK
🚶	Jalur Evakuasi	🏠	Mata Air	🏠	Bangunan/Fasilitas Umum
🚶	Jembatan	🏠	Poskesmas	🏠	Risiko Penanggulangan Bencana
🚶	Manter Pemerintah	🏠	Rawa	🏠	Deraah Risiko Tinggi Tsunami
		🏠	Rumah Penduduk		



1. Karlo SK	15. Lukas Juli	29. Manuel (kesong)	42. Yosep
2. Krisman	16. Leisa	30. Bonitasius	43. Martinus
3. Jeremias	17. Frans Leisa	31. Norman Erdy	44. Samuel
4. Geje	18. Gujo	32. Andreas	45. Baidot
5. James	19. Rematus	33. Julius	46. Topolop
6. Jesse	20. Emanas	34. Oktovius	47. Emanuel
7. Vincensius	21. Andi Galib	35. Ismael	48. Raimandus
8. Hotman Manurung	22. Junaldi	36. Kemeria	49. Mc Jhon
9. Toni	23. Juninus	37. Denis	50. Alvin
10. Feri	24. Kristinus	38. Bruno	51. Arsenius
11. Natan	25. Bastianus	39. Dominikus	52. Denu Manahu
12. Lauren	26. Julius M	40. Berani	53. Rafael
13. Bastianus	27. Ai	41. Robertus	54. Karlo SL
14. Lukasi	28. Simon		

CATATAN
Peta ini dibuat pada tahun 2015 oleh Pemerintah dan Forum Pengurangan Risiko Bencana (Forum PRB) Desa Pasakiat Tailieau bersama-sama dengan Tim Penanggulangan Bencana dan masyarakat lokal.



Aksesibilitas Fisik

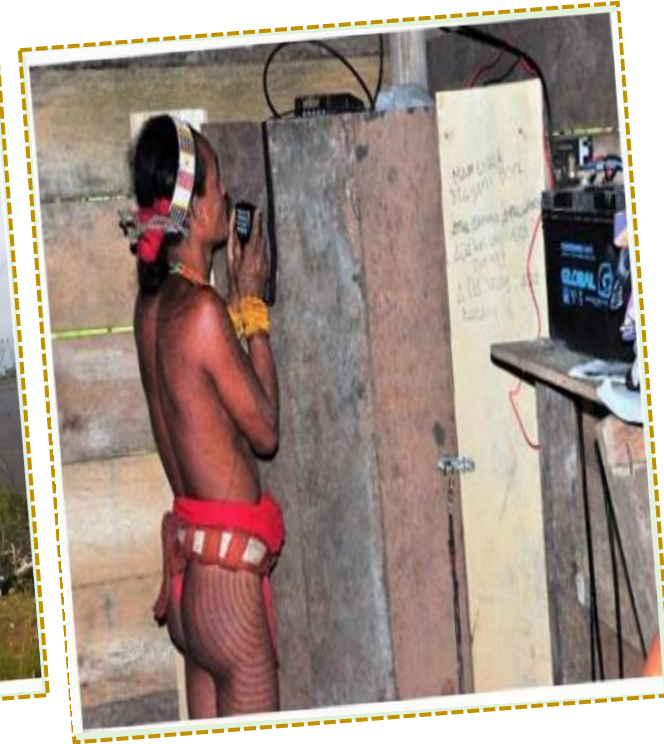


Penyediaan akses jalur evakuasi yang mudah diakses/fungsikan, aman, nyaman bagi masyarakat berisiko termasuk disabilitas

Penyediaan akses jalur evakuasi yang mudah diakses/fungsikan, aman, nyaman bagi masyarakat berisiko termasuk disabilitas



Penyediaan Posko dan tempat evakuasi yang mudah diakses/fungsikan, aman, nyaman bagi masyarakat berisiko termasuk disabilitas



Penyediaan akses komunikasi dan informasi masyarakat di remote area yang mudah diakses/fungsikan

Aksesibilitas Non-Fisik



Pelatihan bahasa isyarat bagi masyarakat dan para pelaku penanggulangan bencana



Pelatihan bagi masyarakat adat yang mudah dipahami dan dipraktikkan



Penyediaan layanan dan media KIE yang aksesibel dan mudah dipahami oleh semua pihak masyarakat



Pelatihan bagi masyarakat adat yang mudah dipahami dan dipraktikkan

Partisipasi Bermakna & Kemitraan yang Inklusif dan Berkualitas

OPDis
(Fourm
Disabilitas
Saiyo)



Bekerjasama dengan Organisasi Penyandang Disabilitas (OPDis). Guna mempermudah koordinasi dengan OPDis BPBD/Instansi Pemerintah lainnya dapat membentuk Unit Layanan Disabilitas

Ubah cara berpikir kita dari kelompok rentan jadi kelompok yang memiliki potensi kapasitas atau berkontribusi aktif. Libatkan disabilitas dalam setiap tahapan PRB/PB (perencanaan/sebelum bencana, tanggap darurat, serta pasca bencana). Berikan kesempatan pada disabilitas untuk berpendapat dan berperan aktif



Peningkatan Kapasitas & Menjadi Fasilitator (Aktor Kunci)



Penyampaian kebutuhan dan kemudahan akses bagi disabilitas dalam peningkatan kapasitas PB



Perwakilan disabilitas (hambatan mendengar) berbagi praktik baik dalam penyelenggaraan PB inklusif



Disabilitas menjadi aktor penggerak dan pendorong ketangguhan inklusi dalam PB

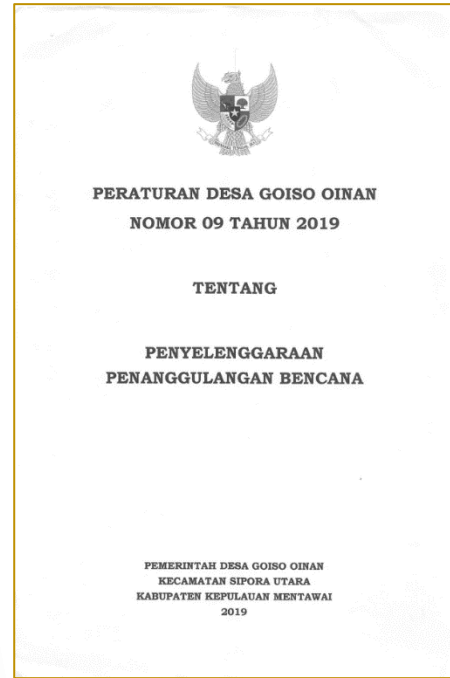


Disabilitas menjadi fasilitator dalam menyampaikan KIE tentang PB Inklusi kepada masyarakat

Pelindungan Melalui Advokasi Kebijakan dan Regulasi



**RENCANA
PENANGGULANGAN
BENCANA**
DESA GOISO'INAN,
KECAMATAN SIPORA UTARA,
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI



Inklusi dan Kebijakan PRB

1

UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

2

UU No.19 Tahun 2011 tentang Ratifikasi UN Convention on the Rights of Persons with Disabilities/UNCRPD

3

UU 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas

4

PP No. 70 Tahun 2019 tentang Perencanaan, Penyelenggaraan, dan Evaluasi Terhadap Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas

5

PP No.42 Tahun 2020 tentang Aksesibilitas terhadap Permukiman, Pelayanan Publik, dan Pelindungan dari Bencana Bagi Penyandang Disabilitas

6

Perka BNPB No. 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana

7

Perka BNPB No. 13 Tahun 2014 tentang Pengarusutamaan Gender di Bidang PB

8

Perka BNPB No. 14 Tahun 2014 tentang Penanganan, Perlindungan dan Partisipasi Penyandang Disabilitas dalam PB





@asb_idn



ASB Indonesia and the Philippines



www.asbindonesia.org
www.asb.de

Terimakasih

